

JUDUL: PROMOSI KESEHATAN MENGENAI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SEKOLAH PADA SISWA SDN KEBON DALEM CILEGON

 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua: Intan Silviana Mustikawati, Anggota:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Inherni Marti Abna - Erlina Puspitaloka Mahadewi - Mira Asmirajanti - Muniroh 	<p>Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010, terjadi peningkatan perilaku tidak sehat pada anak-anak usia sekolah, yaitu perilaku merokok pada remaja, kurang makan buah dan sayur, perilaku jajan sembarangan di sekolah, dan perilaku cuci tangan yang belum baik dan benar. Perilaku tidak sehat pada anak usia sekolah dapat mengakibatkan beberapa penyakit seperti diare, Infeksi Saluran Pernapasan, Flu Burung (H1N1), dan cacangan. Promosi kesehatan di sekolah sangat penting untuk menciptakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan lingkungan sekolah yang sehat. Tujuan promosi kesehatan ini yaitu untuk memberikan informasi mengenai PHBS di sekolah pada siswa SDN Kebon Dalem Cilegon, Banten. Kegiatan promosi kesehatan dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi <i>Zoom Meet</i> dengan metode ceramah dan diskusi. Untuk mengetahui efektivitas kegiatan promosi kesehatan, maka siswa diberikan kuesioner sebelum (<i>pre-test</i>) dan sesudah kegiatan (<i>post-test</i>). Berdasarkan hasil <i>post-test</i>, ditemukan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai PHBS di sekolah. Rencana tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan semua pihak, yaitu pihak sekolah, guru, siswa, orangtua siswa, dan masyarakat di sekitar sekolah untuk menciptakan perilaku dan lingkungan yang sehat di sekolah. Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan ini yaitu satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal internal/ eksternal ber ISSN, dan atau prosiding dari seminar nasional/internasional.</p> <p>Kata Kunci: promosi kesehatan, perilaku hidup bersih dan sehat, siswa, sekolah</p>
	 HKI dan Publikasi

 Latar Belakang	 Hasil dan Manfaat
<p>Pada masa sekarang ini, masih banyak masyarakat Indonesia yang belum menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), misalnya merokok, membuang sampah di sembarang tempat, makan makanan tidak sehat, kurangnya berolahraga dan melakukan aktivitas fisik, dan lain-lain. Perilaku yang tidak sehat tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti minimnya pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan, kurangnya kesadaran atau sikap terhadap pentingnya kesehatan, kurangnya pemantauan dan sanksi yang dilakukan oleh pemerintah, dan lain sebagainya.</p> <p>Masalah perilaku kesehatan pada anak usia sekolah di Indonesia masih sangat memprihatinkan. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010, terjadi peningkatan perilaku tidak sehat pada anak-anak usia sekolah (1), salah satunya adalah peningkatan perilaku merokok pada remaja. Pada tahun 2007, prevalensi perilaku merokok pada remaja yaitu sebesar 10,3 persen. Di tahun 2010, terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu 17,5 persen. Masalah perilaku kesehatan lainnya pada anak usia sekolah yaitu kurangnya makan buah dan sayur dan perilaku cuci tangan yang belum baik dan benar. Anak usia sekolah lebih suka jajan sembarangan di sekolah dibandingkan mengkonsumsi buah dan sayur.</p> <p>Secara umum, masalah yang sering timbul pada anak usia sekolah yaitu gangguan perilaku, gangguan perkembangan fisiologis hingga gangguan dalam belajar dan juga masalah kesehatan umum (2). Masalah kesehatan umum yang terjadi pada anak usia sekolah biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan seperti gosok gigi yang baik dan benar, kebersihan diri, serta kebiasaan cuci tangan pakai sabun (Prasetyo & Mayangsari, 2014). Menurut Prasetyo & Mayangsari, (2014), banyak anak usia sekolah yang menderita diare dikarenakan tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Bakteri yang ada di tangan ikut masuk ke dalam tubuh bersama makanan yang dimakan dan menyebabkan infeksi seperti diare. Berbagai macam jenis penyakit yang dapat timbul terkait kebiasaan cuci tangan yaitu diare, Infeksi Saluran Pernapasan, Flu Burung (H1N1), dan cacangan (4).</p> <p>Karena masih banyaknya masyarakat termasuk anak usia sekolah yang belum menerapkan PHBS dengan baik, maka perlu adanya upaya yang efektif untuk melakukan intervensi pada perilaku masyarakat. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk merubah pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat yaitu dengan melakukan promosi kesehatan.</p>	<p>Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk promosi kesehatan secara daring menggunakan aplikasi <i>Zoom Meet</i> mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah pada siswa SDN Kebon Dalem Cilegon. Media yang digunakan dalam promosi kesehatan tersebut yaitu bahan presentasi menggunakan <i>Microsoft Power Point</i>. Materi-materi yang diberikan pada kegiatan promosi kesehatan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah meliputi pengertian dan manfaat perilaku hidup bersih dan sehat, sasaran perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah, masalah perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah, indikator perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah, dan upaya meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.</p> <p>Pada awal acara, siswa diberikan kuesioner (<i>pre-test</i>) terlebih dahulu dan kuesioner dibagikan lagi sesudah acara selesai (<i>post-test</i>). Hal tersebut bertujuan untuk melihat efektifitas promosi kesehatan, apakah ada peningkatan pengetahuan mengenai PHBS di sekolah sebelum dan sesudah kegiatan promosi kesehatan. Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan sangat penting untuk melihat hasil atau output dari kegiatan. Menurut Moekijat (1990), untuk mengetahui efektifitas dan tingkat ketercapaian dari pelatihan maka dilakukan sebuah langkah yaitu evaluasi. Evaluasi menjadi sangat penting untuk dipelajari karena evaluasi akan mengukur tingkat ketercapaian dari program pelatihan yang dilakukan, sehingga akan memberikan <i>feedback</i> untuk kelangsungan program pelatihan selanjutnya.</p> <p>Berdasarkan hasil <i>post-test</i>, ditemukan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai PHBS di sekolah. Sebelum pemaparan materi, mereka kurang mengetahui mengenai perilaku sehat apa saja yang perlu diterapkan di sekolah dan manfaat dari penerapan PHBS di sekolah. Namun setelah adanya pemberian informasi mengenai PHBS di sekolah, pengetahuan mereka semakin meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan promosi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai PHBS di sekolah. Hal ini sesuai dengan promosi kesehatan yang dilakukan Mustikawati (2020), bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada siswa SD setelah dilakukannya upaya penyuluhan kesehatan.</p> <p>Rencana tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan semua pihak, yaitu pihak sekolah, guru, siswa, orangtua siswa, dan masyarakat di sekitar sekolah untuk menciptakan perilaku dan lingkungan yang sehat di sekolah</p>

Dalam kondisi pandemik COVID-19 saat ini, pelaksanaan promosi kesehatan dilakukan secara virtual atau daring. Salah satu sekolah yang menjadi sasaran dalam promosi kesehatan virtual yaitu SDN Kebon Dalem Cilegon, Banten. Tujuan promosi kesehatan yaitu untuk memberikan informasi mengenai PHBS di sekolah dalam rangka meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik mengenai PHBS di sekolah pada siswa SDN Kebon Dalem Cilegon, Banten. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul dan dosen dari beberapa program studi di Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.



Metode

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 3 (tiga) tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan terlebih dahulu asesmen mengenai permasalahan yang terdapat pada mitra, dengan melakukan penelusuran data-data mengenai permasalahan kesehatan siswa di sekolah, sehingga kegiatan promosi kesehatan dapat dilakukan pada wilayah yang paling beresiko terhadap permasalahan kesehatan tersebut. Salah satu wilayah yang terpilih sebagai lokasi promosi kesehatan yaitu SDN Kebon Dalem Cilegon, Banten dengan sasarannya yaitu siswa kelas 6 SD. Selain itu juga dilakukan persiapan berupa: pembuatan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat, perijinan lokasi kegiatan, dan pembuatan instrumen kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada mitra yaitu kegiatan promosi kesehatan mengenai PHBS di sekolah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktek mengenai PHBS di sekolah. Media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) yang digunakan dalam kegiatan yaitu bahan presentasi menggunakan *Microsoft Power Point*. Diharapkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap siswa mengenai PHBS di sekolah sesudah mengikuti kegiatan, sehingga peserta dapat mempraktekkan

<p>PHBS bagi dirinya sendiri dan keluarganya. Intervensi yang akan diberikan sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian sebelumnya yaitu mengimplementasikan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.</p> <p>3. Tahap Penulisan Laporan dan Diseminasi Hasil Kegiatan</p> <p>Pada tahapan ini dilakukan penulisan laporan kegiatan dan diseminasi hasil kegiatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pihak sekolah dan lainnya. Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan ini yaitu satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal internal/ eksternal ber ISSN, dan atau prosiding dari seminar nasional/internasional. Rangkaian kegiatan dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, penulisan laporan dan diseminasi hasil kegiatan.</p>	
<p> Skema LITABMAS</p>	<p> Ucapan terimakasih</p> <p>Terima kasih kepada kepala sekolah SDN Kebon Dalem Cilegon, Banten yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Selain itu, terima kasih juga pada seluruh anggota tim pengabdian pada masyarakat yang terdiri dari dosen dari berbagai program studi di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul dan mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul. Dan juga pada pihak kampus Universitas Esa Unggul yang selalu memberikan dukungannya pada dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat.</p>

<p>DAFTAR PUSTAKA</p> <p>Departemen Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2010. 2010.</p> <p>Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2008. Jakarta. 2009.</p> <p>Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013. Jakarta. 2013.</p> <p>Intan Silviana Mustikawati Z. Upaya Komunikasi, Informasi, dan Edukasi mengenai Pencegahan COVID-19 pada Siswa SD Lazuardi Cordova GIS, Jakarta Barat. 2020.</p> <p>Moekijat. Manajemen Kepegawaian. Bandung: Penerbit Bandar Maju; 1990. 364 p.</p> <p>Yoyok Bekt Prasetyo AMH, Mayangsari WT. Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Lombok Timur. J Kedokt Yars. 2014;22(2):102-13.</p>
--